

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN (MANUAL)

Vian Widiastutik¹, Diyah Probowulan², Ade Puspito³
Universitas Muhammadiyah Jember^{1,2,3}
vian2020@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi penggajian pada CV. Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember agar dapat meningkatkan pengelolaan data penggajian secara terkomputerisasi secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang akan dirancang adalah bagan alur pemrosesan gaji karyawan tetap yang akan ditambah dengan bagian pencatatan waktu, sedangkan pada bagan alur karyawan tidak tetap akan dirancang secara keseluruhan karena bagan alur tersebut masih menjadi satu dengan karyawan tetap. Simpulan, perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada CV. Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe sudah sesuai dengan teori akuntansi pada umumnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

ABSTRACT

This study aims to design a payroll accounting information system at CV. Jawa Dwipa, Cumedak Village, Sumberjambe Subdistrict, Jember Regency in order to improve the management of computerized payroll data effectively. This research uses qualitative research method. The results of this study indicate that the information system to be designed is a regular employee salary processing flow chart which will be added with the time recording section, while the non-permanent employee flow chart will be designed as a whole because the flow chart is still integrated with permanent employees. In conclusion, the design of a payroll accounting information system at CV. Jawa Dwipa, Cumedak Village, Sumberjambe District is in accordance with accounting theory in general.

Keywords: Accounting Information Systems, Payroll Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas atau perusahaan tersebut dapat tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh pihak manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh oleh perusahaan. Informasi-informasi tersebut dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Perkembangan dunia usaha saat ini menunjukkan kemajuan

yang sangat pesat, sehingga untuk dapat bersaing dan bertahan, perusahaan harus memanfaatkan faktor produksi yang tersedia dengan seoptimal mungkin.

Tenaga kerja/karyawan merupakan salah satu faktor produksi dalam perusahaan. Peran serta seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung kelancaran kegiatan usaha perusahaan serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, dibutuhkan adanya kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memicu kinerja karyawan.

Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut, diperlukan sistem informasi akuntansi penggajian yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen. Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Fungsi penting ini adalah bahwa gaji mempunyai kontribusi yang besar terhadap kinerja karyawan dalam suatu organisasi.

Hampir semua perusahaan telah memiliki sistem dalam menjalankan kegiatan perusahaan, meskipun sistem yang digunakan perusahaan tersebut masih sederhana. Sistem informasi akuntansi penggajian membantu perusahaan dalam mengelola salah satu sumber daya yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam pemberian kompensasi bagi karyawan perusahaan. Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggungjawab masing-masing.

Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi dan fungsi pencatatan (Mulyadi, 2010). Sistem Informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti

sumbangan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan. Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan akan menentukan skala kehidupannya dan pendapatan relatif menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya, apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat dan motivasi mereka bisa menurun.

Prosedur pembayaran gaji pada perusahaan bisa berbeda-beda antar perusahaan, perusahaan melakukan pembayaran gaji ada yang sudah melalui fungsi bank ada juga yang belum. Keuntungan menggunakan fungsi bank bagi perusahaan adalah lebih efisien dalam melakukan transaksi penggajian. Sedangkan keuntungan bagi bank sendiri adalah terciptanya jalinan kerjasama antara perusahaan yang dapat meningkatkan pendapatan dan perputaran uang pada bank tersebut.

CV. Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang penggilingan padi. Perusahaan penggilingan padi ini telah berkembang pesat dan merupakan salah satu perusahaan penggilingan terbesar di Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Sebagai distributor beras di Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, CV. Jawa Dwipa memiliki beberapa merek dagang.

Merek beras CV. Jawa Dwipa yang paling populer di masyarakat adalah Padi Mas dan Padi Udang. Selain dua merek tersebut, beras kemasan hasil produksi CV. Jawa Dwipa ada juga yang dikirim keluar Jember bahkan keluar pulau Jawa, seperti beras kemasan dengan merek Putri Padi, Anak Ikan, Buah Pinang dan Buah Matoa. Setiap hari karyawan memiliki 10 jam kerja dari hari senin hingga minggu. CV. Jawa Dwipa tidak memiliki hari libur. Libur kerja hanya diberikan pada saat hari-hari besar saja.

Prosedur pembayaran gaji CV. Jawa Dwipa masih bersifat manual. Sistem pembayarannya pun belum melalui fungsi bank dan belum sistematis. Untuk pembayaran gaji langsung dilakukan oleh direktur perusahaan secara tunai. Perusahaan ini masih belum memiliki struktur organisasi secara tertulis. Pada bagian pencatatan waktu kehadiran dan jam pulang karyawan tidak tetap dan sering mengalami kesalahan dikarenakan presensinya masih menggunakan sistem manual, jadi bagian SDM harus

menyalin data karyawan satu persatu dengan jumlah karyawan. Oleh karena itu, peneliti ingin membuat rancangan bagan alur proses penggajian.

KAJIAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan serta untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakai, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat memenuhi untuk mencapai tujuan suatu organisasi itu sendiri. Menurut O'Brien (2005) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang bertugas untuk mencatat dan melaporkan berbagai transaksi bisnis dan kegiatan ekonomi lainnya pada suatu perusahaan dengan cara mencatat dan dan melaporkan arus dana melalui peraturan dan pembuatan laporan keuangan historis seperti neraca dan laba/rugi.

Komponen Sistem Informasi

Banyak perusahaan yang telah menggunakan komputer dalam sistem operasionalnya. Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin berkembang dan bersaing, maka kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa komputer merupakan alat bantu yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan demikian, peranan komputer sangat besar bila dimanfaatkan secara optimal. Perusahaan yang ingin maju dan memperoleh informasi yang cepat, tepat dan akurat harus melakukan komputerisasi dalam sistem informasinya dan apabila perusahaan tidak menggunakan komputer, maka informasi yang diperoleh mungkin telah usang atau tidak tepat waktu.

Menurut Mulyadi (2010), sistem informasi terdiri dari enam komponen, yaitu: 1) blok masukan, input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi, termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan berupa dokumen-dokumen dasar; 2) blok model, blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan; 3) blok keluaran, produk dari sistem informasi adalah keluaran yang

merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

Selanjutnya, 4) blok teknologi, teknologi merupakan kotak alat (*toolbox*) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan; 5) blok *database*, *database* adalah kumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain, dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya; 6) blok kendali, pengendalian digunakan untuk mencegah hal-hal yang dapat merusak sistem atau untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terlanjur terjadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata dan tindakan serta data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Lokasi penelitian adalah CV. Jawa Dwipa yang terletak di Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

HASIL PENELITIAN

Sejarah Singkat CV. Jawa Dwipa

CV. Jawa Dwipa adalah perusahaan yang bergerak dibidang penggilingan gabah. Perusahaan CV. Jawa Dwipa ini terletak di Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Perusahaan ini telah mendapatkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) oleh Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Jember. SIUP ini berlaku hanya 5 tahun, sehingga setiap 5 tahun sekali harus melakukan daftar ulang. Perusahaan CV. Jawa Dwipa ini dalam pendiriannya bertujuan untuk: 1) menciptakan standart produk yang sehat, Higienis dan Berkualitas tinggi; 2) mengembangkan jaringan pemasaran melalui pasar tradisional dan modern secara nasional; 3) mengutamakan kepuasan pelanggan melalui produk dan layanan; 4) menjalin kemitraan dengan kelompok tani maupun penggilingan kecil di daerah.

CV. Jawa Dwipa didirikan oleh Bapak Handoyo pada tahun 1970. Pendirian perusahaan CV. Jawa Dwipa ini berawal dari Bapak Handoyo yang melihat masyarakat Desa Sumberjambe sebagian besar mengandalkan dari sektor pertanian, salah satunya

pada tanaman padi sehingga sehingga muncul ide untuk membangun perusahaan penggilingan padi. Usaha penggilingan padi ini sangat cukup menjajikan dan masih belum banyak yang mendirikan usaha ini. Pada tahun 2015, perusahaan dijalankan oleh anak dari Bapak Handoyo yaitu Bapak Suwarno beserta istrinya Ibu Risna.

Sejak awal pendirian perusahaan sudah mengalami peningkatan. Hasil produksi beras penggilingan dari CV. Jawa Dwipa ini dipasarkan di wilayah Jember dan bahkan merambah hingga keluar Pulau Jawa seperti Irian Jaya, Maluku dan Balikpapan. Beras yang dihasilkan oleh CV. Jawa Dwipa ini sangat berkualitas dan memiliki harga yang sangat terjangkau sesuai dengan kualitas beras tersebut, sehingga perusahaan CV. Jawa Dwipa terus mengalami peningkatan yang cukup pesat.

Hingga saat ini, CV. Djawa Dwipa tetap memproduksi dan mampu bersaing di tengah persaingan produksi yang sangat ketat demi melayani dan memuaskan kebutuhan konsumen. Perusahaan ini berusaha memenuhi kebutuhan konsumen meskipun terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan bahan baku padi. Jika kekurangan bahan baku padi perusahaan berusaha mencari alternatif lain dengan membeli padi dari kota lain.

Visi dan Misi CV. Jawa Dwipa

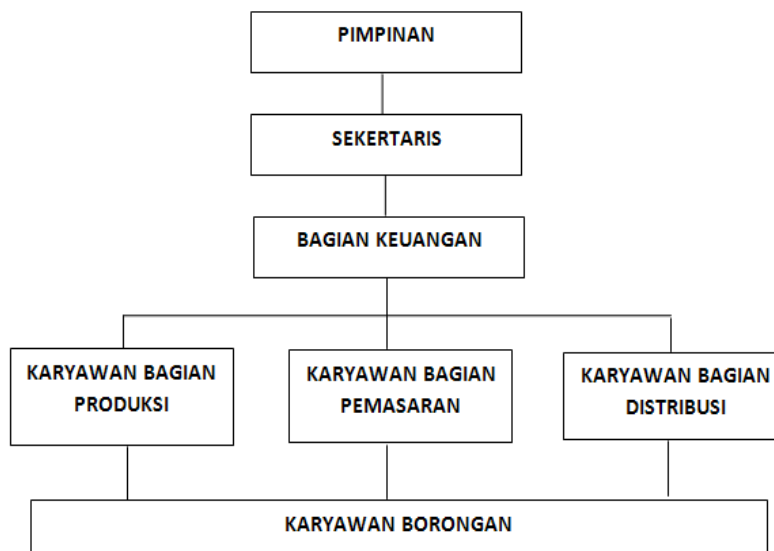
Visi CV. Jawa Dwipa menjadi salah satu perusahaan besar dan terbaik dibidang penggilingan gabah dengan memberi kepuasan konsumen dan pencapaian profitabilitas melalui sumber daya manusia dan manajemen kreatif, inovatif, dan professional. Adapun misi CV. Jawa Dwipa adalah: 1) menggunakan mesin dan teknologi terbaik untuk mendukung pabrik penggilingan padi yang dibangun, sehingga memberikan kinerja efektif, efisien dan memiliki kualitas dan kuantitas beras yang tinggi; 2) menerapkan sistem manajemen profesional yang ditunjang sumber daya lokal dan ahli yang saling mendukung sehingga membentuk lingkungan kerja yang nyaman untuk pengembangan kreatifitas dan daya inovatif.

Selanjutnya, 3) membangun jaringan dengan mitra-mitra kerja yang saling menung dan berkesinambungan sehingga membentuk kemanfaatan yang besar; 4) melakukan inovasi, penelitian dan pengembangan yang kontinu untuk senantiasa menghasilkan produk beras dan diverifikasinya secara berkualitas; 5) berpartisipasi

dalam upaya kemandirian dan ketahanan pangan melalui kemitraan dengan seluruh *stakeholder* di bidang perbesaran.

Struktur Organisasi CV. Jawa Dwipa

Struktur organisasi CV. Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember dapat digambarkan secara sederhana sebagai berikut :



Gambar 1.
Struktur Organisasi CV. Jawa Dwipa
(Sumber: Perusahaan CV. Jawa Dwipa)

Uraian Tugas dan Wewenang

Pimpinan adalah pemilik perusahaan yang meneruskan usaha dari Bapak Handoyo. Sebagai pemilik, tugas dan tanggung jawabnya adalah mengawasi jalannya seluruh produksi dan memberikan arahan dan tugas kepada seluruh karyawan perusahaan. Adapun tugas sekretaris adalah mencatat jumlah penjualan produk dan pembelian bahan baku yang ada di perusahaan setiap harinya.

Karyawan bagian keuangan bertugas dalam melaksanakan pencatatan dan pengumpulan data-data dan bukti-bukti transaksi dalam kegiatan perusahaan. Selanjutnya, karyawan bagian produksi bertanggung jawab dalam hal proses produksi beras dari bahan baku menjadi bahan jadi. Adapun, karyawan bagian pemasaran bertugas dan bertanggung jawab dalam hal penjualan hasil produksi beras perusahaan. Kemudian, karyawan bagian distribusi bertugas dalam mengatur pengiriman pengiriman barang agar barang dapat terkirim tepat jumlah barang, tepat tujuan dan tepat waktu.

Operasional Perusahaan CV. Jawa Dwipa

Data Karyawan

Tabel 1.
Jumlah Karyawan yang Ada di Perusahaan CV. Jawa Dwipa:

No	Jenis Karyawan	Keterangan
1.	Karyawan Tetap	38
2.	Karyawan Tidak Tetap	58
	Total	96

(Sumber: Perusahaan CV. Jawa Dwipa)

Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Setelah tahap mengidentifikasi masalah dan menganalisis masalah yang ada, tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah analisis kebutuhan sistem. Pada tahap ini, dilakukan analisis tentang sistem yang dibutuhkan oleh CV. Jawa Dwipa agar masalah-masalah yang ada dapat diatasi dengan menggunakan sistem yang baru.

Tahap Analisis Kebutuhan Informasi

Informasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan CV. Jawa Dwipa adalah informasi tentang penyajian pelaporan keuangan. Informasi ini diperlukan pada saat menyajikan laporan keuangan selama periode tertentu seperti informasi yang dibutuhkan pada saat kegiatan penggajian disetiap bulan.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Perusahaan CV. Jawa Dwipa

CV. Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember memiliki satu bagan alur pemrosesan gaji yang masih sederhana. Bagian pencatat waktu kehadiran karyawan masih belum menggambarkan. Oleh karena itu, sistem yang akan dirancang pada perusahaan ini adalah bagan alur pemrosesan gaji karyawan tetap yang akan ditambah dengan bagian pencatatan waktu, sedangkan pada karyawan tidak tetap akan dirancang secara keseluruhan karena bagan alur untuk karyawan tidak tetap masih bergabung dengan karyawan tetap. Rancangan yang akan dibuat pada perusahaan ini menggunakan dua alat dokumentasi perancangan sistem informasi yaitu diagram arus data / *Data Flow Diagram* (DFD) dan bagan alir dokumen (*flowchart*).

PEMBAHASAN

Sistem penggajian dalam sebuah perusahaan memiliki peran penting bagi suatu perusahaan dan bagi karyawan. Menurut Mulyadi (2010) sistem informasi akuntansi (SIA) penggajian ini dipakai guna sebagai pencatatan gaji karyawan, pembayaran gaji bagi karyawan. Menurut Romney & Steinbart (2006) terdapat kolusi yang sering muncul pada perusahaan yaitu mengenai gaji per jam, bulanan serta mingguan yang disebabkan oleh kurangnya informasi yang akurat. Catatan perusahaan yang tidak lengkap mengakibatkan seorang manajer akan sulit dalam memberikan keputusan serta bisa mengakibatkan perusahaan merasakan sebuah dampak negatif dengan adanya permasalahan tersebut.

Menurut Sukirno (2004) gaji merupakan pembayaran langsung didasarkan pada periode waktu tertentu dari waktu kerja, seperti seminggu, sebulan atau setahun. Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh tenaga kerja berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya. Prosedur penggajian seharusnya dijalankan dengan efektif, untuk itu diperlukan informasi yang relevan dan sebuah sistem yaitu sistem informasi akuntansi sebagai sarana berkomunikasi yang nantinya dapat digunakan untuk kebutuhan manajemen perusahaan (Suginam et al., 2017).

Menurut Ruky (2006) penggajian merupakan suatu penerimaan bagi karyawan sebagai imbalan dari pengusaha kepada tenaga kerja untuk suatu pekerjaan atas jasa yang telah dilakukan, dinyatakan dan dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan atau peraturan perundangan dan dibayar atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha (pemberi kerja) dan pekerja termasuk tunjangan, baik untuk pekerja sendiri maupun keluarga.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, CV. Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember hanya memiliki satu bagan alur pemrosesan gaji yang masih sederhana. Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian pada perusahaan CV. Jawa Dwipa sebagai berikut: 1) dokumen pendukung perubahan gaji, dokumen ini dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan pegawai. Dokumen ini dapat berupa surat keputusan pengangkatan pegawai baru, kenaikan pangkat, pemberhentian sementara dari kerja, pemindahan dan lain sebagainya; 2) daftar hadir karyawan, dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan

diperusahaan; 3) daftar gaji, dokumen ini berisi jumlah gaji setiap karyawan yang ditambah tunjangan-tunjangan dan dikurangi potong-potongan dan lain-lain.

Selanjutnya, 4) daftar uang makan karyawan, dokumen ini berisi waktu hadir karyawan untuk memperoleh tunjangan uang makan kerja karyawan; 5) daftar lembur, dokumen ini berisi nama karyawan dan jenis pekerjaan jam lembur yang direncanakan dengan realisasinya. Daftar lembur digunakan untuk dasar perhitungan pembuatan daftar gaji; 6) bukti kas keluar, dokumen ini merupakan pengeluaran uang yang didasarkan atas informasi dari daftar gaji; 7) rekap daftar gaji, dokumen ini merupakan gaji perdepartemen yang dibuat berdasarkan pesanan.

Dokumen lainnya yaitu, 8) amplop gaji, uang gaji karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji; 9) analisis data, pada proses pengembangan sistem informasi akuntansi, hal pertama yang harus dilakukan oleh pengembangan adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi pada objek dan menentukan tujuan pengembangan sistem. Ada beberapa tahapan pengembangan sistem, yaitu tahap identifikasi masalah, analisis masalah dan analisis kebutuhan sistem. Oleh karena itu, untuk meningkatkan sistem informasi penggajian agar lebih baik, maka rancangan sistem yang dibutuhkan oleh CV. Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe adalah penambahan bagian pencatatan waktu pada bagan alur pemrosesan gaji karyawan tetap. Adapun pada karyawan tidak tetap akan dirancang secara keseluruhan karena bagan alurnya masih menjadi satu dengan karyawan tetap.

SIMPULAN

Sistem yang akan dirancang pada CV. Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe adalah bagan alur pemrosesan gaji karyawan tetap yang akan ditambah dengan bagian pencatatan waktu, sedangkan pada karyawan tidak tetap akan dirancang secara keseluruhan karena bagan alur untuk karyawan tidak tetap masih bergabung dengan karyawan tetap. Perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada perusahaan ini sudah sesuai dengan teori akuntansi pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, M. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- O'Brien, J. A. (2005). *Pengantar Sistem Informasi, Edisi 12, diterjemahkan: Fitriasari, D., & Kwary, A. D.* Jakarta: PT. Salemba Empat
- Romney, B. M., & Steinbart, P., J. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Sembilan, Buku Satu, diterjemahkan: Fitriasari, D., & Kwary, A. D.* Jakarta: Salemba Empat
- Ruky, A. S. (2006). *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suginam, S., Nasution, S. D., Aripin, S., & Fau, A. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan. *Jurnal Pelita Informatika*, 6(1), 56-59
- Sukirno, S. (2004). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Grafindo